

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Belajar Ekonomi pada Siswa SMAN 1 Driyorejo

Ayu Mas Rikha⁽¹⁾, Heni Purwa Pamungkas⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹ ayu.19036@mhs.unesa.ac.id, ² henipamungkas@unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah menganalisis pengaruh dari lingkungan keluarga dan efikasi diri pada minat belajar ekonomi. Penelitian ini mempergunakan kuantitatif, berjenis asosiatif kausal. Data yang didapatkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Simple random sampling ialah metode sampling yang dipergunakan. Siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo dengan jumlah sampel sekitar 192 orang merupakan populasi sampel penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan : terdapat pengaruh (1. lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi. 2.efikasi diri terhadap minat belajar ekonomi. 3. Lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat belajar ekonomi).

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-07-2023

Disetujui pada : 20-07-2023

Dipublikasikan pada : 31-07-2023

Kata Kunci:

Lingkungan keluarga, Efikasi Diri, Minat Belajar Ekonomi

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i3.784

PENDAHULUAN

Munculnya pandemi *covid-19* di Indonesia sejak awal 2020 berdampak pada sektor pendidikan di Indonesia. Saat pandemi banyak perubahan yang terjadi pada sistem pembelajaran di Indonesia, diantaranya yaitu dari pembelajaran *offline* menjadi pembelajaran *online*. Sejak diberlakukan kebijakan pembelajaran *online*, minat belajar siswa menjadi menurun (Lestari, 2021). Menurut Syam (2022) minat belajar siswa saat daring pada masa pandemi terbilang jauh menurun. Sedangkan Minat belajar dibutuhkan untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, pandemi *covid 19* dapat diatasi sehingga pembelajaran daring beralih kembali menjadi pembelajaran *offline*. Pada saat pasca pandemi covid minat belajar mengalami penurunan sehingga guru harus memiliki kreativitas tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa (Yudika et al., 2023).

Minat belajar berperan utama dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berhasil jika didukung dengan minat belajar yang tinggi. Minat belajar menurut Rohimah et al (2019) merupakan dukungan yang timbul dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut dapat berkembang saat siswa mengetahui manfaat yang akan didapatkannya pada saat siswa tersebut melakukan hal tersebut. Menurut Sirait (2016) minat merupakan keadaan dimana seseorang cenderung terhadap suatu hal dalam menggapai tujuan tertentu. Lebih lanjut, minat memiliki peranan penting bagi seseorang untuk mencapai titik kesuksesan baik dalam pendidikan maupun non pendidikan. Saat seseorang memiliki minat tinggi maka orang tersebut akan tekun dalam menjalani kegiatan tersebut. Putri et al (2019) mengemukakan bahwa salah satu keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh minat karena minat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam melakukan tindakan. Jadi dapat disimpulkan seharusnya siswa wajib mempunyai minat belajar .

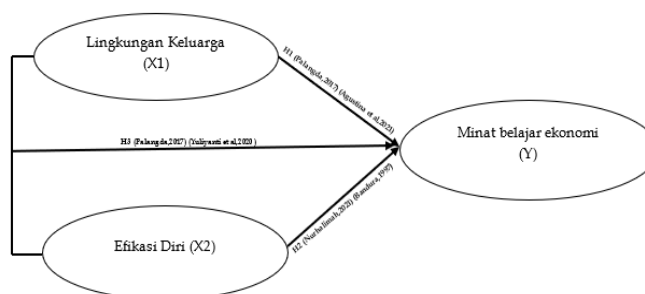
Minat belajar dipengaruhi oleh faktor luar yakni peranan keluarga, guru, sarana dan prasarana, strategi, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran sedangkan pada faktor dalam meliputi kecerdasan, strategi belajar, motivasi (Simbolon, 2013). Menurut Marini & Hamidah (2014) Minat akan tumbuh selaras dengan faktor yang mempengaruhi baik itu dari faktor fisik, psikologis maupun lingkungan. Faktor fisik merujuk pada kondisi individu, sedangkan faktor psikis merujuk pada kepribadian seseorang seperti efikasi diri, motif, perasaan, dan perhatian. Faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan minat belajar anak yaitu faktor Lingkungan, karena melalui interaksi seseorang akan terpengaruh minatnya (Agustina et al., 2021). (Setiani et al., 2017) mengemukakan bahwasanya lingkungan keluarga berpengaruh pada minat belajar internal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada SMA Negeri 1 Driyorejo ditemukan fakta bahwa adanya siswa yang membolos saat pembelajaran, siswa mendapatkan nilai PTS ekonomi di bawah KKM, siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak mendengarkan guru saat pembelajaran ekonomi, dan siswa yang pasif saat pembelajaran. Lebih lanjut diperoleh data nilai PTS ekonomi kelas X yaitu dari 392 siswa kelas X hanya 8,6% yang mencapai KKM dan 91,4% siswa belum mencapai KKM. Jika dikaji dengan teori minat belajar menurut Hilgard menyatakan bahwa minat belajar merupakan keinginan yang tetap dalam memberikan perhatian terhadap suatu aktivitas tersebut, serta turut berpartisipasi aktif didalamnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan minat belajar siswa kelas X tidak terlalu tinggi

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar ekonomi, (2) Pengaruh efikasi Diri terhadap Minat Belajar Ekonomi, (3) Pengaruh lingkungan keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Belajar Ekonomi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, terdapat manfaat teoritis yang mampu menambahkan wawasan baru yang tidak hanya ditinjau melalui teori structural fungsional, namun secara luas atau menyeluruh ditinjau melalui teori lain, meliputi teori sosial kognitif Albert Bandura dan teori Hilgard.

METODE

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan jenis asosiatif kausal. Berikut bagan rancangan penelitian :



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang disebarakan ke siswa kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo. Teknik penentuan data yang digunakan mempergunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan kelas X sejumlah 392 sebagai populasi penelitian. Penentuan Sample menggunakan perhitungan *issac and machel* sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

$$S = \frac{3.841 \cdot 392 \cdot 0.5(1 - 0.5)}{0,0025(392 - 1) + 3.841 \cdot 0.5 (1 - 0,5)}$$

$$= \frac{376,418}{0,9775 + 3,841 \cdot 0,25}$$

$$= \frac{376,418}{0,9775 + 0,96025}$$

$$= 192,27071893755 \text{ atau } 192$$

Sehingga dapat ditentukan bahwa sample yang digunakan sebanyak 192 dari jumlah populasi yang tersedia.

Teknik analisis data meliputi: uji instrumen, transformasi data skor ke skala, analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik berbantuan *software* SPSS.

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Linier Berganda

model persamaan regresi yang dapat diterapkan sebagai peramalan atau prediksi pada penelitian ini, yaitu

$$Y = 0.895 + 0.311 X_1 + 0.258 X_2 + e$$

b. Uji Hipotesis

1.) Uji t

Adapun hasil uji t yang ditunjukkan pada hasil output dibawah ini:

Gambar 2. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.895	.162		5.519	.000
	lingkungan keluarga	.311	.076	.286	4.090	.000
	efikasi diri	.258	.062	.291	4.154	.000

a. Dependent Variable: minat belajar ekonomi

a.) Uji Hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai signifikansi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi yakni $0.000 < 0.05$ sementara nilai t hitung $4.090 > t$ tabel 0.1417 , maka H1 diterima.

b.) Uji Hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai signifikansi Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Belajar Ekonomi (Y) ialah $0.000 < 0.05$ sedangkan nilai t hitung $4.154 > t$ tabel 0.1417 , sehingga disimpulkan bahwasanya H2 diterima.

2.) Uji f

Adapun hasil uji f yang ditunjukkan pada hasil output dibawah ini:

Gambar 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.305	2	4.653	29.243	.000 ^b
	Residual	30.071	189	.159		
	Total	39.377	191			

a. Dependent Variable: minat belajar ekonomi

b. Predictors: (Constant), efikasi diri, lingkungan keluarga

Dari tabel tersebut nilai signifikansi Lingkungan Keluarga dengan Efikasi Diri secara bersama terhadap Minat Belajar Ekonomi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $29.243 > 3.04$, maka H3 diterima

c. Koefisien Determinasi

Gambar 4. Hasil R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.228	.39888

a. Predictors: (Constant), efikasi diri, lingkungan keluarga

Berdasarkan tersebut nilai R-Square 0.236, berarti pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Efikasi Diri (X2) secara bersama terhadap Minat Belajar Ekonomi adalah 23,6% dan 76,4% dipengaruhi variabel lain.

d. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32155919
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.039
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas memperlihatkan nilai sig $0.080 > 0.05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

2.) Uji Multikolinieritas

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^{a,s}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.895	.162		5.519	.000		
	lingkungan keluarga	.311	.076	.286	4.090	.000	.824	1.213
	efikasi diri	.258	.062	.291	4.154	.000	.824	1.213

a. Dependent Variable: minat belajar ekonomi

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diperoleh bahwa nilai tolerance $0.824 > 0.10$, diperoleh nilai VIF $1.213 < 10.00$, maka bisa disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah atau gejala multikolinieritas.

3.) Uji Heteroskedasitas

Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.776	.137		
Lingkungan Keluarga	-.136	.061	-.169	-2.213	.028
Efikasi Diri	-.092	.041	-.171	-2.251	.026

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel uji heteroskedasitas diperoleh nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga $0.028 < 0.05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa pada variabel lingkungan keluarga terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas sedangkan untuk nilai signifikansi variabel efikasi diri $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan efikasi diri terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas.

4.) Uji Linieritas

a.) Uji linieritas Lingkungan Keluarga

Gambar 8. Hasil Uji Linieritas Var Lingkungan Keluarga terhadap minat belajar ekonomi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar ekonomi *	Between Groups	7.508	5	1.502	8.747	.000
	Linearity	5.866	1	5.866	34.168	.000
	Deviation from Linearity	1.642	4	.411	2.391	.052
	Within Groups	31.416	183	.172		
	Total	38.924	188			

Berdasarkan perolehan uji linieritas pada lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi diperoleh nilai sig $0.052 > 0.05$ sehingga bisa disimpulkan ditemukan hubungan linier variabel lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi

b.) Uji Linieritas Efikasi Diri

Gambar 9. Hasil Uji Linieritas Var Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar ekonomi *	Between Groups	33.800	152	.222	1.555	.054
	Linearity	6.644	1	6.644	46.464	.000
	Deviation from Linearity	27.156	151	.180	1.258	.204
	Within Groups	5.577	39	.143		
	Total	39.377	191			

Berdasarkan tabel uji linieritas pada efikasi diri terhadap minat belajar ekonomi didapatkan nilai signifikansi sebanyak

0.204 > 0.05, maka bisa disimpulkan terdapat hubungan yang linier pada variabel efikasi diri terhadap minat belajar ekonomi.

2. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi pada Siswa SMA Negeri 1 Driyorejo

Temuan ini menyatakan minat belajar ekonomi dipengaruhi lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang baik terutama pada hal relasi anggota keluarga akan memiliki pengaruh terhadap sikap anak dalam hal akademis. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan dari Harlock dalam (Luciana, 2015) menyatakan bahwasanya keluarga pada perkembangan anak ditentukan pada relasi anak dengan orang tuanya. Pengaruh yang diberikan cukup besar mengingat lingkungan keluarga adalah tempat belajar pertama anak karena baik buruknya anak sangat bergantung dengan bagaimana orang tua (Framanta, 2020). Sehingga dapat dikatakan bahwa Peningkatan lingkungan keluarga yang semakin baik dapat meningkatkan minat belajar ekonomi pada siswa SMAN 1 Driyorejo.

Temuan ini selaras dengan (Setiani et al., 2017) bahwa lingkungan keluarga yang baik dapat meningkatkan keinginan anak supaya belajar secara internal. sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan dengan diperoleh hasil yang positif dengan nilai presentase 54%. Sesuai dengan teori structural fungsional yang menyatakan bahwa perubahan fungsi, dukungan lingkungan keluarga di dalam keluarga akan mempengaruhi anggota keluarga. Salah satu kebutuhan yang diperlukan anak di lingkungan keluarga yaitu suasana rumah yang kondusif karena kenyamanan lingkungan keluarga berpengaruh pada minat belajar anak selain itu, kondisi keuangan orangtua juga mempengaruhi karena jika orang tua dapat memenuhi fasilitas belajar anak agar anak terdorong untuk meningkatkan belajar (Palangda', 2017).

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Belajar Ekonomi pada siswa SMA Negeri Negeri 1 Driyorejo

Hasil dari temuan ini menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri dengan minat belajar ekonomi. Hal tersebut terjadi karena saat seseorang memiliki rasa keyakinan yang tinggi maka seseorang tersebut akan semakin giat untuk mengatasi tantangan berbanding terbalik dengan orang yang memiliki efikasi diri rendah.

Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan dari (Nurfadilah & Hakim, 2019) yang menyatakan bahwa seorang yang tidak memiliki kemandirian tidak akan muncul rasa kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan, yang dimaksud dari kemandirian sendiri meliputi orang yang memiliki inisiatif, bisa memecahkan permasalahan, memiliki kepercayaan diri, bertanggung jawab dan bisa mengandalkan diri sendiri tanpa bantuan yang lainnya. Temuan ini sesuai dengan teori sosial kognitif Albert bandura dalam (Lianto, 2019) yang menyatakan keyakinan seseorang pada kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang dipercayakan kepadanya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari wright dalam (Zhao et al., 2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar dan lebih aktif terlibat serta lebih gigih dalam mengatasi kesulitan. Menurut (Nurhalimah, 2021) efikasi diri

mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran blended. Bagi siswa, adanya keyakinan pada diri sendiri akan menumbuhkan minat belajar dimulai dari menyelesaikan tugas yang diberikan. Menurut pernyataan dari (Yuliyanti et al., 2010) efikasi diri yang dimiliki setiap individu secara tidak langsung bisa berpengaruh pada pertumbuhan dan pola pikir dari setiap individu.

Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Nuutila et al., 2021) menyatakan efikasi diri siswa tidak bisa merubah minat seseorang. sedangkan pada penelitian ini dijelaskan bahwa jika siswa memiliki self efficacy berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Belajar Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Driyorejo

Tinggi rendahnya minat belajar ekonomi siswa SMAN 1 Driyorejo dipengaruhi lingkungan keluarga dan efikasi diri. Lingkungan keluarga yang baik bisa dilihat dari relasi antar anggota keluarga selain itu faktor dari keyakinan diri sendiri juga mempengaruhi minat belajar sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang baik dan efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan minat belajar ekonomi siswa.

Lebih lanjut, lingkungan keluarga secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa. Namun adapun indikator yang memiliki sumbangsih paling tinggi adalah relasi antar anggota keluarga sedangkan keadaan ekonomi keluarga memberikan sumbangsih lebih rendah. Hal ini selaras dengan (Sha et al., 2016) bahwa sumber daya fisik keluarga atau dukungan material dari keluarga untuk anak tidak mendukung secara langsung terhadap motivasi dan proses belajar anak. Hal ini berarti bahwa pemberian dukungan materi saja tidak cukup untuk menumbuhkan motivasi anak secara efektif karena pemberian materi saja tidak cukup membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar akan tetapi interaksi emosional atau dukungan emosional dapat berhubungan langsung terhadap minat itu sendiri.

KESIMPULAN

Penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan positif signifikan pada variabel lingkungan keluarga dan efikasi diri pada minat belajar ekonomi. Tapi sumbangan besarnya tergolong lemah. Ada tanggapan positif signifikan dari lingkungan keluarga pada minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo. Jika lingkungan keluarga siswa baik, maka minat belajarnya juga lebih baik, begitu pula sebaliknya. Terdapat bukti peningkatan efikasi diri siswa kelas X yang positif signifikan pada minat belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Driyorejo. Jika efikasi diri siswa baik, maka motivasinya untuk belajar juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Y., Faizin, & Fadhla, Y. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Gandapura. *Sains Ekonomi Dan Edukasi*, IX(1), 27–35.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 126–129.
- Lestari, A. (2021). STRATEGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR, DI MASA PANDEMI COVID - 19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3), 239–254.

- Luciana, C. V. (2015). HUBUNGAN PERANAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI. *Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1), 37–44.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). PENGARUH SELF-EFFICACY, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA SMK JASA BOGA. *Pendidikan Vokasi*, 195–207.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). *Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. 1214–1223.
- Nurhalimah, I. (2021). *PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING*.
- Nuutila, K., Tapola, A., Tuominen, H., Molnar, G., & Niemivirta, M. (2021). Mutual relationships between the levels of and changes in interest , self-efficacy , and perceived difficulty during task engagement. *Learning and Individual Differences*, 92(December 2020), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102090>
- PALANGDA', L. (2017). *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK DI SMKN 4 MAKASSAR*. Universitas Negeri Makassar.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 4 GUMIWANG. *Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74.
- Rohimah, D. F., Suprpta, B., & Agung, D. A. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Tipe TANDUR terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X. *Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(9), 1229–1236.
- Setiani, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak. *Paedagogie*, 5(2), 111–119.
- Sha, L., Schunn, C., Bathgate, M., & Ben-Eliyahu, A. (2016). *Families Support Their Children's Success in Science Learning by Influencing Interest and Self-Efficacy* (pp. 450–472).
- Simbolon, N. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. 14–19.
- Sirait, E. D. (2016). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI. *Formatif*, 6(1), 35–43.
- Syam, P. (2022). *READAPTASI BUDAYA BELAJAR PASCA PANDEMI COVID-19 STUDI MINAT BELAJAR SISWA UPT SPF SD NEGERI BUTUNG II KOTA MAKASSAR*.
- Yudika, I., Heryadi, Y., & Ratnasari, D. T. (2023). KREATIVITAS GURU KELAS 5 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CREATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 2 CIBARENGKOK. *Pendidikan Dasar Setia Budi*, 6(2), 133–138.
- Yuliyanti, G., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2010). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 GEGER*. 234–239.
- Zhao, Y., Zheng, Z., Pan, C., & Zhou, L. (2021). Self-Esteem and Academic Engagement Among Adolescents : A Moderated Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 12(June), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690828>